

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah umum dari objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian disimpulkan (Santoso, 2015). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perdagangan, jasa dan investasi yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Santoso, 2015). Sampel ditentukan menggunakan metode *purposive sampling*, dimana sampel yang ditentukan adalah perusahaan yang memenuhi kriteria sampel. Sampel penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di BEI,
2. Menerbitkan laporan keuangan per 31 Desember auditan yang dipublikasikan selama tahun 2016-2018
3. Tersedia data terkait dengan variabel penelitian.

Bagi perusahaan yang pengungkapan laporan keuangan tahunannya menggunakan mata uang asing maka penyajian laporan keuangan perusahaan harus diubah ke mata uang rupiah. Berdasarkan PSAK No. 10 mata uang asing yang dijabarkan dalam laporan keuangan merupakan hasil perhitungan menggunakan kurs rata tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia. Maka, penulis menggunakan kurs tengah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia dalam

mengonversi mata uang asing yang digunakan dalam sampel perusahaan yang digunakan ke dalam mata uang rupiah. Rumus kurs tengah adalah sebagai berikut (Hasibuan, 2005):

$$\text{Kurs Tengah} = \frac{\text{Kurs Beli} + \text{Kurs Jual}}{2}$$

3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan struktur data historis mengenai variabel-variabel yang telah dikumpulkan dan dihimpun sebelumnya oleh pihak lain (Hermawan, 2005). Data sekunder yang digunakan berupa laporan keuangan tahunan perusahaan perdagangan, jasa dan investasi tahun 2016-2018 yang telah diaudit. Sumber data yang digunakan merupakan laporan keuangan yang di publikasi masing-masing perusahaan yang terdaftar dalam BEI. Data tersebut diperoleh melalui laman Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id dan laman masing-masing perusahaan.

3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pada penyampaian laporan keuangan. Terdapat 2 (dua) variabel yaitu dependen dan independen.

3.3.1 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang variabelnya diamati dan diukur untuk menentukan pengaruh yang disebabkan oleh variabel independen (Soegoto, 2008). Dalam penelitian ini terdapat variabel dependen yaitu ketepatan waktu.

Ketepatan waktu pelaporan keuangan adalah rentang waktu mengumumkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit kepada publik sejak tanggal tutup buku perusahaan (31 Desember) sampai tanggal penyerahan ke Bursa Efek Indonesia. Laporan keuangan yang tepat waktu akan lebih berguna dari pada yang tidak tepat waktu (Nurmiati, 2016). Dikatakan tepat waktu apabila laporan keuangan disampaikan sebelum 1 April dan dikatakan terlambat apabila laporan keuangan disampaikan sesudah tanggal 31 Maret. Variabel dependen dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan variabel *dummy*. Apabila laporan keuangan audit disampaikan tepat waktu maka akan diberi kode 1. Apabila laporan keuangan audit disampaikan terlambat maka akan diberi kode 0.

3.3.2 Variabel Independen

Variabel adalah variabel yang variabelnya diukur, dimanipulasi atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungannya dengan suatu gejala yang diobservasi (Soegoto, 2008).

3.3.2.1 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan indikator kesuksesan perusahaan dalam menghasilkan laba. Untuk mengukur efektivitas yang telah dicapai sebuah perusahaan, dapat diukur menggunakan profitabilitas. Profitabilitas dalam penelitian ini diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA) yang terdapat dalam laporan keuangan tahunan perusahaan. Rumus ROA dalam penelitian ini sebagai berikut (Horne & Wachowicz, 2008)

$$Return\ on\ Assets = \frac{Laba\ Setelah\ Pajak}{Jumlah\ Aktiva}$$

3.3.2.2 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan (Hastutik, 2015). Perusahaan yang besar memiliki sumber daya yang lebih banyak guna mendukung proses penyampaian laporan keuangan dibandingkan dengan perusahaan yang berukuran kecil. Penelitian ini mengukur ukuran perusahaan melalui besar total aset yang dimiliki perusahaan. Rumus yang digunakan untuk mengukur ukuran perusahaan sebagai berikut (Nurmiati, 2016)

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln (\text{Total Assets})$$

3.3.2.3 Leverage

Leverage adalah besarnya penggunaan kewajiban sebagai sumber pendanaan bagi perusahaan. Penelitian ini menghitung *leverage* dengan menggunakan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) karena rasio ini mengukur proporsi dana yang bersumber dari utang untuk membiayai aktiva perusahaan (Horne & Wachowicz, 2008).

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3.3.2.4 Kepemilikan Publik

Kepemilikan publik dalam suatu perusahaan menunjukkan besar kecilnya kepemilikan yang dimiliki pihak internal maupun eksternal perusahaan. Apabila perusahaan memiliki kepemilikan publik yang tinggi maka masyarakat umum dapat mempengaruhi kebijakan yang akan dikeluarkan perusahaan. Rumus kepemilikan publik dapat diukur sebagai berikut (Murtini & Tirtaningrum, 2014):

$$\text{Kepemilikan Publik} = \frac{\text{Saham yang dimiliki publik}}{\text{Total saham yang beredar}}$$

3.3.2.5 Kompleksitas Operasi

Kompleksitas operasi perusahaan dalam penelitian ini dihitung menggunakan *dummy* dengan membagi dua kelompok yaitu mempunyai perusahaan yang mempunyai anak perusahaan dan perusahaan yang tidak mempunyai anak perusahaan. Perusahaan yang memiliki anak perusahaan diberi skor 1 dan perusahaan yang tidak memiliki anak perusahaan diberi skor 0 (Pradana & Wirakusuma, 2013).

3.3.2.6 Ukuran Dewan Komisaris

Ukuran dewan komisaris dalam penelitian ini diukur menggunakan jumlah seluruh dewan komisaris dalam suatu perusahaan (Joened & Damayanthi, 2016).

$$\text{Ukuran Dewan Komisaris} = \sum \text{Dewan Komisaris}$$

3.4 Metode Analisis Data

3.4.1 Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif diperlukan agar penyajian dan analisis data yang disertai dengan perhitungan lebih jelas dan mudah dipahami. Penelitian ini menggunakan nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata, dan simpangan baku (*standard deviation*).

3.4.2 Analisis Regresi Logistik

Penelitian ini menganalisis data menggunakan metode regresi logistik. Regresi logistik digunakan untuk menguji variabel dalam faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Regresi logistik merupakan analisis regresi yang menghubungkan antara variabel independen dan variabel dependen. Pada penelitian ini variabel independen menggunakan bentuk kategorial sehingga dalam penelitian ini tidak perlu menggunakan asumsi normalitas (Ghozali, 2013).

Model regresi logistik yang digunakan menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + e$$

Keterangan:

Y = Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

a = Konstanta

X₁ = Profitabilitas

X₂ = Ukuran

X₃ = *Leverage*

X₄ = Kepemilikan Publik

X₅ = Likuiditas

X₆ = Umur

e = Error

Menurut Ghozali (2013) dalam pengujian regresi logistik harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Menilai Kelayakan Model Regresi

Menilai kelayakan model regresi dapat menggunakan analisis *Goodness of Fit Test*. *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* menguji hipotesis nol bahwa data empiris tidak terdapat perbedaan dengan data sehingga model dapat dikatakan fit.

H_0 = Model yang dihipotesiskan fit dengan data

H_1 = Model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data

Dasar pengambilan keputusan berdasarkan nilai dalam *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*, jika probabilitasnya > 0.05 maka gagal menolak H_0 sehingga model dapat diterima, sebaliknya jika probabilitasnya < 0.05 maka menolak H_0 sehingga model tidak dapat diterima.

2. Menilai Keseluruhan Model

Menilai keseluruhan model dapat dilihat dari ada atau tidak penurunan dari nilai statistik angka awal -2LogL pada *Block Number* = 0 dengan nilai -2LogL pada *Block Number* = 1 pada angka akhir. Jika terdapat penurunan angka -2LogL maka menunjukkan model regresi yang baik.

3. Menguji Hipotesis

Penelitian ini menguji hipotesis menggunakan uji statistik t. Uji statistik t menguraikan pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis yaitu:

- Nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- Nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima, sehingga variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.